

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berbicara tentang metodologi pengajaran membaca huruf hijaiyah di RA. Darul Mukmin pada saat ini telah menggunakan metode pembelajaran yang bersifat baru. Hal ini sangat efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar. Metode tersebut adalah metode KUBACA. Hal ini diperoleh dari hasil observasi yang dilaksanakan di RA. Darul Mukmin pada peserta didik. Metode KUBACA adalah suatu metode yang mengajarkan membaca dengan menggunakan kata secara utuh yang dikembangkan dan dirancang agar peserta didik terutama anak usia dini dengan baik dan dengan waktu yang sangat cepat dapat membaca kata atau kalimat.

Menggunakan metode KUBACA merupakan salah satu cara yang tepat dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah di RA. Darul Mukmin. Guru yang mengajar disana telah menerapkan pembelajaran membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode KUBACA. Pada pembelajaran membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode ini anak langsung membaca huruf hijaiyah yang telah diberi harakat, dan cara ini berhasil serta disukai oleh para peserta didik. Melalui metode ini peserta didik akan diajarkan membaca melalui kartu kata bergambar berisi kata dengan menggunakan huruf hijaiyah yang telah dikenal anak dengan cara yang menyenangkan, sehingga metode ini cocok digunakan pada anak usia dini untuk belajar membaca huruf hijaiyah.

Penggunaan metode KUBACA dapat mengurangi kendala yang telah

dihadapi oleh guru selama ini diantaranya selama ini guru mengajarkan membaca huruf hijaiyah dengan hanya memberikan contoh, maksudnya guru terlalu cepat dan tergesa-gesa dalam menjelaskan materi membaca huruf hijaiyah, karena seorang guru beranggapan bahwa seolah-olah waktu tidak cukup untuk menyampaikan materi tersebut.<sup>1</sup>

Guru adalah penyelamat kebodohan dan menjadikan manusia sebagai *insan kamil* (manusia berkualitas), memiliki nilai lebih, berilmu dan mengetahui segala macam baik yang bermanfaat maupun yang membahayakan.<sup>2</sup> Akan tetapi, lebih ditekankan pada proses tanggung jawabnya.<sup>3</sup>

Suatu metode pengajaran sangat mempunyai peranan penting pada suatu lembaga pendidikan termasuk dalam metode pengajaran membaca huruf hijaiyah, meskipun bukanlah tugas para guru untuk mengajarkan membaca,<sup>4</sup> namun seorang guru harus tetap memilih penggunaan metode yang tepat, karena itu akan menentukan berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran,<sup>5</sup> dan tidak semua metode pembelajaran itu cocok digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran, karena metode pilih dengan menyesuaikan tujuan, materi dan media pembelajaran, ada pertentangan mengenai metode mengajar membaca

---

<sup>1</sup> Dian Siswanti, 2012, Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode Vakt Dengan Media Plastisin Bagi Anak Tunagrahita Ringan, Vol. 1, No. 3, PP. 131.

<sup>2</sup> Ma'ruf Asrori, *Etika Bermasyarakat*, (Surabaya: al-Miftah, 1996), Hal., 11.

<sup>3</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, *Pendidikan yang Membebaskan*, (Jogjakarta: ar-Ruzz Media, 2014), Hal., 13.

<sup>4</sup> Carol Seefelt & Barbara A. Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: PT. Indeks, 2008), Hal. 323.

<sup>5</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), Hal. 172.

mana yang lebih efektif,<sup>6</sup> untuk membuat membaca itu menyenangkan dan menarik serta memotivasi anak untuk membaca,<sup>7</sup> terutama pembelajaran membaca huruf hijaiyah, karena selama ini guru hanya mengenalkan huruf hijaiyah dengan metode bernyanyi dan guru sering menggunakan teknik hafalan yang mengandalkan kemampuan kognitif, abstrak dan tidak terkait langsung dengan kehidupan peserta didik, selain itu terkadang guru hanya menggunakan metode yang hanya berlangsung searah atau hanya fokus pada beberapa peserta didik, bukan memaksimalkan penggunaan metode yang tepat dalam menjangkau kemampuan peserta didik secara individu. Akibatnya, peserta didik akan merasa bosan ketika kegiatan belajar mengajar dimulai, karena semua semua anak pasti senang bermain, dan sangat menikmati permainannya, tanpa terkecuali.

Pembelajaran membaca huruf hijaiyah masuk ke dalam proses pembelajaran membaca al-Qur'an, karena hal terpenting yang harus dilakukan sebelum belajar membaca al-Qur'an adalah belajar membaca huruf hijaiyah, yang mana dalam al-Qur'an tulisannya menggunakan bahasa arab yang disusun dari huruf hijaiyah dan cara membacanya berbeda dengan membaca buku yang berbahasa arab pada umumnya. Selain itu, membaca huruf hijaiyah juga merupakan salah satu prasyarat agar dapat membaca al-Qur'an, tidak terkecuali bagi anak usia dini.

Proses dalam pembelajaran huruf hijaiyah biasanya dilakukan secara manual dengan menggunakan buku yang terdapat huruf hijaiyah, karena bentuk huruf hijaiyah hampir sama antara satu dengan huruf hijaiyah yang lainnya sehingga

---

<sup>6</sup> Carol Seefeldt & Barbara A. Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: PT. Indeks, 2008), Hal. 342.

<sup>7</sup> *Ibid.*, Hal., 343.

hal ini yang biasanya membuat bingung terutama bagi anak-anak yang masih baru belajar untuk membaca huruf hijaiyah,<sup>8</sup> sehingga pembelajaran membaca pada anak usia dini membutuhkan banyak usaha.<sup>9</sup>

Oleh karena itu, salah satu hal yang paling terpenting bagi umat islam (non arab) adalah membaca al-Qur'an, karena membacanya sudah termasuk bagian dari ibadah kepada Allah. Mampu membaca huruf hijaiyah merupakan keinginan bagi setiap orangtua, karena mereka khawatir jika anak mereka belum bisa membaca huruf hijaiyah dan itu merupakan keharusan bagi setiap muslim sebagai bekal untuk dapat membaca al-Qur'an, karena al-Qur'an merupakan kitab suci yang harus dijadikan sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan di dunia karena al-Qur'an merupakan jalan menuju ilmu pengetahuan islamiah seperti akidah, ibadah, akhlak dan lain sebagainya. sehingga kemampuan membaca huruf hijaiyah sudah harus diajarkan sejak dini, terutama bagi sekolah yang berbasiskan agama Islam seperti RA. Darul Mukmin.

Dengan diperkenalkan sejak dini, diharapkan akan memberikan hasil yang lebih baik sebagai bekal bagi anak muslim untuk dapat membaca huruf hijaiyah dengan benar, karena pentingnya pembelajaran membaca dalam perkembangan anak, maka perlu sekali seorang guru memahami faktor penting yang mempengaruhi kemampuan membaca anak.<sup>10</sup> Oleh karena itu, pembelajaran membaca huruf hijaiyah bagi anak usia dini sangatlah penting.

---

<sup>8</sup> Fragil Putra Gestama, *Aplikasi Pengenalan Karakter Huruf Hijaiyah untuk Pendidikan Anak Usia Dini (paud)*, Kediri: Fakultas Teknik Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015, Hal., 4.

<sup>9</sup> Carol Seefelt & Barbara A. Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: PT. Indeks, 2008), Hal. 355.

<sup>10</sup> *Ibid.*, Hal., 323

Kemampuan membaca merupakan hal yang paling utama yang harus dikuasai oleh peserta didik, khususnya dalam membaca huruf hijaiyah. Hal ini sangat penting karena pada dasarnya pengajaran membaca huruf hijaiyah di tingkat anak usia dini itu sangat baik, karena masa tersebut merupakan masa keemasan (*golden age*), yang mana masa itu merupakan masa yang penting bagi anak yang tidak bisa diulang kembali.

Maka dalam menanggapi hal tersebut perlunya pengajaran membaca huruf hijaiyah dalam pendidikan anak usia agar potensi yang ada dalam diri mereka itu dapat berkembang dan kelak dapat berfungsi sebagai anak yang Qur'ani.

Sebagian besar anak usia dini hanya mampu mengenali huruf hijaiyah saja, karena mereka mampu mengenali karena setiap hari telah dinyanyikan bersama-sama dengan gurunya, tanpa mengetahui lambang dari huruf hijaiyah tersebut

Berdasarkan dari tujuan diatas maka pengajaran membaca huruf hijaiyah dalam pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan dan pengajaran yang ditujukan kepada anak mulai dari umur empat sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan memberikan rangsangan pengajaran membaca huruf hijaiyah guna menyiapkan wadah bagi anak usia dini.

Selain itu, peserta didik juga mampu membaca surat-surat pendek (surat al-Fatihah, al-Ikhlâs, an-Nas, al-Kautsar dan al-Ashr), bacaan doa harian (doa mau makan, doa sesudah makan, doa mau tidur dan doa bangun tidur) yang dilafalkan dengan benar.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 165 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

dan Bahasa Arab pada madrasah dijelaskan bahwa membaca huruf hijaiyah termasuk dalam karakteristik pendidikan agama islam dan bahasa arab di madrasah.<sup>11</sup> Pendidikan ini harus diikuti oleh seluruh peserta didik di madrasah, termasuk di dalamnya anak-anak usia dini.

Definisi menurut Bachruddin Musthafa yang dikutip oleh Ahmad Susanto anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia antara satu hingga lima tahun.<sup>12</sup> Anak usia dini kaya akan perubahan, sehingga lembaga pendidikan harus mampu menjadi solusi problematika yang berkembang.<sup>13</sup>

Dengan melihat permasalahan dan uraian dari latar belakang dalam hal tersebut di atas, pembelajaran membaca huruf hijaiyah sangatlah penting. Oleh karena itu, peneliti tertarik dan berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimanakah pembelajaran membaca huruf hijaiyah di RA. Darul Mukmin yang terletak di Dusun Bunut Desa Wedoro Kecamatan Pandaan. Berdasarkan hal tersebut peneliti akan mengadakan penelitian dan menjelaskan secara berurutan mengenai implementasi metode kubaca dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah di RA. Darul Mukmin Wedoro Pandaan.

## **B. Fokus Penelitian**

Secara umum fokus dalam penelitian ini adalah mengkaji kemampuan membaca anak usia dini di RA. Darul Mukmin dalam belajar membaca huruf

---

<sup>11</sup> Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 165 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan agama islam dan bahasa arab

<sup>12</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), Hal. 1.

<sup>13</sup> Masykur Hasyim, *Merakit Negeri Berserakan: Arah Pemikiran di Tengah Perubahan*, (Surabaya: Yayasan 95, 2003), Hal., 11.

hijaiyah. Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode kubaca dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah di RA. Darul Mukmin Wedoro Pandaan?
2. Apa saja kendala yang dialami dalam implementasi metode kubaca dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah di RA. Darul Mukmin Wedoro Pandaan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi metode KUBACA dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah di RA. Darul Mukmin Wedoro Pandaan.
2. Untuk mendeskripsikan kendala yang dialami dalam implementasi metode kubaca dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah di RA. Darul Mukmin Wedoro Pandaan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang dapat menambah pengetahuan serta memberikan motivasi dalam pelaksanaan pembelajaran huruf hijaiyah.
- b. Dapat membantu mempermudah guru dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah yang relevan dan efisien.
- c. Sebagai referensi bagi peneliti yang lain dalam meneliti permasalahan yang sama.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah: dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan program pengenalan huruf hijaiyah bagi anak usia dengan memberikan suatu pengembangan dengan penggunaan metode KUBACA.
- b. Bagi peneliti: menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman yang luas dalam penulisan karya ilmiah dalam menggali ilmu serta dalam memecahkan masalah yang terjadi di sekolah tentang upaya pembelajaran membaca huruf hijaiyah anak usia dini.

## **E. Penelitian Terdahulu**

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti melakukan tinjauan pustaka dari skripsi maupun karya ilmiah lainnya, sehingga peneliti menemukan judul yang



terkait dengan metode KUBACA dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah anak usia dini yakni:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sitti Pratiwi dengan judul “Implementasi Pembelajaran dengan Metode Membaca Cepat KUBACA untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal”. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>
  - a. Learners dapat meningkatkan kemampuan membaca mereka,
  - b. Mereka memiliki keberanian untuk membaca tanpa rasa ragu dan takut,
  - c. Mereka mampu membangun kalimat dengan menggunakan kartu kata media massa,
  - d. Metode reading ‘Kubaca kecepatan’ menciptakan suasana yang menyenangkan belajar,
  - e. Setelah membaca tingkat tinju, para peserta didik mampu memperluas kosa kata yang lebih kompleks.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rizka Rojijatul Azizah dan Sulthoni dengan judul “Pengaruh Metode “Kubaca” dengan Gambar terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunarungu Kelas I SDLB”. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

Ha menunjukkan bahwa subjek mengalami peningkatan kemampuan membaca permulaan yang dapat dilihat dari peningkatan nilai mean.

---

<sup>14</sup> Sitti Pratiwi dan Ummi Hany Eprilia, *Implementasi Pembelajaran Dengan Metode “Kubaca” Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal*, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2010.

<sup>15</sup> Rizka Rojijatul Azizah dan Sulthoni, *Pengaruh Metode “Kubaca” Dengan Gambar Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunarungu Kelas I Sdlb*, Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2014.

Persentase mean dari seluruh target behavior pada fase baseline 1 (A1) adalah 25.5. Mean pada fase intervensi 1 (B1) mengalami peningkatan sehingga menjadi 58.4. Pada fase baseline 2 (A2) mean mengalami penurunan menjadi 38.9. Kemudian intervensi 2 (B2) kembali diberikan karena terjadi penurunan, sehingga mean menjadi 75.3.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Syarifah Hidayati, dkk. Dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Macromedia *Flash Player* Pada Anak Tunagrahita Ringan”. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Macromedia *Flash Player* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak tunagrahita ringan. Hal ini terbukti melalui analisis Grafik yang dapat kita lihat adanya peningkatan kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah mendapatkan hasil 0% bisa meningkat menjadi 100% dengan lafal yang benar sesuai dengan makhrjanya.<sup>16</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fragil Putra Gestama. Dengan judul “Aplikasi Pengenalan Karakter Huruf Hijaiyah untuk Pendidikan Anak Usia Dini”. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengenalan citra wajah dengan metode PCA (*Principal Component Analysis*) untuk mengenali huruf hijaiyah maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan

---

<sup>16</sup> Syarifah Hidayati, dkk., 2013, Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Macromedia *Flash Player* pada Anak Tunagrahita Ringan, Vol. 2, No. 2, PP. 308

yaitu tingkat akurasi metode dipengaruhi oleh nilai *threshold* (nilai ambang batas keabuan) dan juga perbandingan jumlah data training dan data testing yang digunakan.<sup>17</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Siswanti. Dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode Vakt Dengan Media Plastisin Bagi Anak Tunagrahita Ringan”. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Banyaknya pengamatan pada kondisi baseline (A) selama tujuh kali pengamatan. Sedangkan dalam kondisi *Intervensi* (B) delapan kali pengamatan. Penilaian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pada kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah yang ada pada huruf peneliti berikan, sehingga untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah dapat dengan menggunakan metode VAKT dengan media plastisin.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Adapun persamaan dan perbedaannya adalah sebagai berikut:

- 1. Perbedaan dan Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitti Pratiwi dan Umami Hany Eprilia**

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh

---

<sup>17</sup> Fragil Putra Gestama, *Aplikasi Pengenalan Karakter Huruf Hijaiyah untuk Pendidikan Anak Usia Dini (paud)*, Kediri: Fakultas Teknik Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015.

<sup>18</sup> Dian Siswanti, 2012, Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode Vakt Dengan Media Plastisin Bagi Anak Tunagrahita Ringan, Vol. 1, No. 3, PP. 131.

Sitti Pratiwi dan Ummi Hany Eprilia yaitu sama-sama menggunakan metode KUBACA. Selain itu pula, pada penelitian ini juga menggunakan metode penelitian yang sama dengan yang dilakukan oleh Sitti Pratiwi dan Ummi Hany Eprilia yaitu kualitatif.

Sedangkan perbedaan antara keduanya terletak pada tujuan penelitian yang dilakukan oleh Sitti Pratiwi dan Ummi Hany Eprilia yaitu meningkatkan kemampuan membaca awal huruf abjad. Selain itu juga, perbedaan yang mendasar antara keduanya yaitu perbedaan periode penelitian. Sitti Pratiwi dan Ummi Hany Eprilia melakukan penelitian di tahun 2010 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2018.

## **2. Perbedaan dan Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizka Rojiyatul Azizah dan Sulthoni**

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizka Rojiyatul Azizah dan Sulthoni yaitu sama-sama menggunakan Metode KUBACA.

Perbedaan antara keduanya terletak pada metode penelitian yang digunakan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rizka Rojiyatul Azizah dan Sulthoni menggunakan metode kuantitatif. Hal ini berbeda dengan

penelitian ini karena pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Selain itu juga terdapat pula perbedaan mendasar antara keduanya yaitu perbedaan objek penelitian dan periode penelitian antara keduanya. Rizka Rojiyatul Azizah dan Sulthoni melakukan penelitian di tahun 2014 dengan objek penelitian Anak Tunarungu Kelas I SDLB, sedangkan penelitian ini

dilakukan pada tahun 2018 dengan objek penelitian Anak Usia Dini di RA. Darul Mukmin.

**3. Perbedaan dan Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Syarifah Hidayati, dkk.**

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syarifah Hidayati, dkk. yaitu sama-sama membahas tentang huruf hijaiyah. Selain itu pula, pada penelitian ini juga menggunakan metode penelitian yang sama dengan yang dilakukan oleh Syarifah Hidayati, dkk. yaitu metode penelitian kualitatif.

Sedangkan perbedaan antara keduanya terletak pada metode. Syarifah Hidayati, dkk. menggunakan macromedia *Flash Player*, pada penelitian ini peneliti menggunakan metode KUBACA. Selain itu juga terdapat pula perbedaan mendasar antara keduanya yaitu perbedaan objek penelitian dan periode penelitian. Syarifah Hidayati, dkk. melakukan penelitian di tahun 2013 dengan objek penelitian anak tunagrahita ringan, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2018 dengan objek penelitian anak usia dini.

**4. Perbedaan dan Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Fragil Putra Gestama**

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fragil Putra Gestama yaitu sama-sama membahas tentang huruf hijaiyah. Selain itu juga antara kedua penelitian ini memiliki kesamaan pada objek penelitian yaitu sama-sama anak usia dini.

Dibalik kesamaan tujuan dan objek penelitian yang ada, kedua

penelitian ini tetap saja memiliki perbedaan yang mendasar. Perbedaan tersebut terletak pada periode penelitian. Fragil Putra Gestama melakukan penelitian di tahun 2015 dengan menggunakan teknologi aplikasi computer, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2018 dengan menggunakan teknologi sederhana berupa kertas.

#### **5. Perbedaan dan Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Siswanti**

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Siswanti yaitu sama-sama membahas tentang huruf hijaiyah. Selain itu juga antara kedua penelitian ini memiliki kesamaan pada metode penelitian yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Dibalik kesamaan tujuan dan metode penelitian yang ada, kedua penelitian ini tetap saja memiliki perbedaan yang mendasar. Perbedaan tersebut terletak pada periode dan objek penelitian. Dian Siswanti melakukan penelitian di tahun 2012 dengan objek penelitian anak tunagrahita, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2018 dengan objek penelitian anak usia dini.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan gambaran global secara sistematis dengan gambaran yang jelas dan mudah dimengerti, guna untuk mempermudah

penyajian hasil penelitian, terdiri dari beberapa bab, adapun penelitian ini terdiri dari VI bab, diuraikan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, di dalamnya berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kerangka teori, sub bab pertama membahas tentang metode, meliputi: pengertian, fungsi dan kedudukan, tujuan, macam-macam metode pengajaran huruf hijaiyah. Sub bab kedua membahas tentang metode KUBACA, meliputi: pengertian, kelebihan dan kekurangan metode KUBACA. Sub bab ketiga adalah membahas tentang pembelajaran membaca. Sub bab keempat membahas tentang huruf hijaiyah.

BAB V : Pembahasan, dalam bab ini menguraikan tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi sub bab pertama, yaitu: implementasi metode KUBACA dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah di RA. Darul Mukmin Wedoro Pandaan. Dan sub bab kedua, yaitu: kendala yang dialami dalam implementasi metode KUBACA dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah di RA. Darul Mukmin Wedoro Pandaan

BAB IV : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran